

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data konkrit, berupa data angka untuk uji penghitungan yang menghasilkan sesuatu yang ingin diketahui (Sugiyono, 2017).

Jenis pendekatan yang dilakukan adalah *pre eksperimen* dengan desain penelitian yaitu *one group pretest posttest*. Pada desain ini, sebelum memulai perlakuan, sampel terlebih dahulu akan menjalani *pre-test* (tes utama) dan pada akhir penelitian, sampel akan menjalani *post-test* (tes akhir). Dimana digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses ilmiah dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (Sugiyono, 2010).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

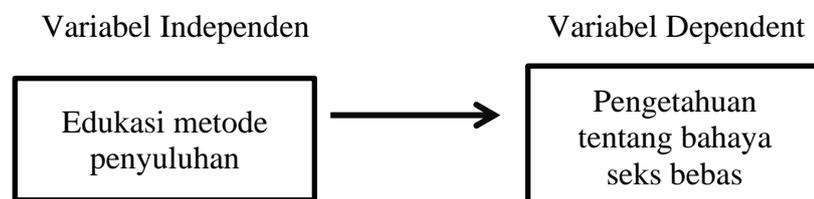
Variabel adalah suatu konsep ditetapkan sebagai fasilitas pengukuran penelitian (Nursalam, 2017). Variabel penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel yaitu:

- a) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungan atau

pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu: edukasi kesehatan metode penyuluhan.

- b) Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah: pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, faktor-faktor yang mendorong seks bebas dan dampak seks bebas.

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep



2. Definisi Operasional

Menurut (Nursalam, 2017) Ada dua jenis definisi yaitu definisi biasa dan definisi sebenarnya. Definisi standar menjelaskan arti sebenarnya dari kata, karakteristiknya, tujuan, penggunaan dan asal (sebab). Pengertian realitas adalah objek yang dibatasi oleh dua unsur yang menyamakan dan membedakannya dengan benda lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|--|---|--|---|------------|
| Edukasi kesehatan metode penyuluhan | Memberikan penyuluhan kesehatan pada siswa tentang bahaya seks bebas | Penyuluhan kesehatan dengan sasaran remaja untuk pencegahan bahaya seks bebas | SAP | | |
| Pengetahuan tentang seks bebas pada remaja | Kemampuan siswa dalam memahami pengetahuan, bentuk-bentuk seks bebas, faktor yang mendorong seks bebas, dampak seks bebas. | Pertanyaan kuesioner | kuesioner Menggunakan skala guttman dengan skor: Betul : Satu Salah : Nol | Kriteria penilaian : Baik = $\geq 76\%$ Cukup = 56-Tujuh Puluh Lima% Kurang = $<56\%$ (Nursalam,2011) | Ordinal |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017) . Populasi penelitian ini adalah kelompok siswa yang sekolah di SMA YAS Kota Bandung dengan total 471 orang siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek Penelitian dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Saat pengambilan sampel untuk penelitian ini, metode atau teknik tertentu digunakan untuk membuat sampel mewakili populasi sebanyak mungkin (Notoatmodjo, 2014).

Teknik sampling adalah menakhlikkan pengumpulan spesimen. Untuk mematok spesimen yang akan digunakan bagian dalam analisis, sedia berbagai taktik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015). Pada analisis ini resam sampling yang digunakan adalah stratified sampling. Menurut Sugiyono (2017, p. 83) *stratified random sampling* adalah taktik yang digunakan kepada mematok taksiran spesimen, bila masyarakat berstrata tetapi perbanyak proporsional. Karena ketergantungan dana, waktu, dan tenaga, kisah bagian dalam analisis ini sekretaris memikirkan pemastian spesimen. Sampel bagian dalam analisis ini adalah serata anak buah di SMA YAS Bandung. Untuk mematok spesimen depan analisis ini kisah duga digunakan ajaran yang dikemukakan oleh Nursalam (2011):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah yang diteliti

d^2 = Tahap signifikan/ tahap yang dipilih ($d^2=0,05$)

(Nursalam, 2010)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{471}{1+471(0,05^2)} \\ &= \frac{471}{1+471(0,0025)} \\ &= \frac{471}{1+1.177} = \frac{471}{2,177} = 217 \end{aligned}$$

Menurut Sugiyono (2012) mencari *stratified random sampel* menggunakan rumus:

Diketahui y_{ij} adalah nilai unit ke j dalam strata.

$$\bar{Y}_i = \sum_j^{N_i} y_{ij} / N_i \quad \text{Rata - rata strata}$$

$$\bar{y}_i = \sum_j^{n_i} y_{ij} / n_i \quad \text{Rata - rata sampel}$$

$$S_i^2 = \sum_j^{N_i} (y_{ij} - \bar{Y}_i)^2 / (N_i - 1) \quad \text{Rata - rata varians}$$

$$\text{Kelas 10} = \frac{186}{471} \times 217 = 86$$

$$\text{Kelas 11} = \frac{145}{471} \times 217 = 67$$

$$\text{Kelas 12} = \frac{140}{471} \times 217 = 64$$

Tabel 3. 2 jumlah siswa dari masing – masing tingkatan kelas

| No | | Tingkatan kelas | Jumlah siswa | Jumlah sampel |
|--------------|------------------|------------------------|---------------------|----------------------|
| 1 | Siswa SMA | X | 186 | 86 |
| | | XI | 145 | 67 |
| | | XII | 140 | 64 |
| Total | | | 471 | 217 |

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

- 1) Responden adalah siswa SMA YAS Kelas X, XI, XII yang menghadiri penyuluhan
- 2) Siswa yang setuju menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang sedang sakit
- 2) Siswa yang menolak penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Hidayat, 2017). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kedua variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan. Ukuran ini digunakan bila jumlah responden banyak dan tidak buta huruf. Selain itu, pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner membantu mengungkap topik rahasia. Pengisian angket ini mengacu pada parameter yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2014).

Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan informasi dengan cara memberikan angket atau kuisisioner dengan sejumlah pertanyaan kepada responden. Ukuran ini digunakan bila jumlah responden banyak dan dapat terbaca dengan baik. Pengisian kuesioner ini mengacu pada parameter-parameter yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Hidayat, 2017).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Instrumen adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti bekerja. Produksi instrumen harus membahas variabel penelitian, definisi aktivitas, dan skala (Sujarweni, 2015). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan pada penelitian Siti (2020) untuk variabel bebas dan kuesioner untuk variabel terikat dengan memilih hanya B (Benar) dengan nilai 1 dan S. (Salah) dengan nilai 0. Dalam pernyataan dan hasilnya telah diperiksa melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3. 3 kisi – kisi kuesioner

| No | Isi pertanyaan | No soal | Jumlah soal | Kunci jawaban |
|----|----------------------------------|----------------|-------------|---------------|
| 1 | Pengertian seks bebas | 1,2,3,4 | 4 | B,S,S,B |
| 2 | Bentuk-bentuk seks bebas | 5,6,7,8,9 | 5 | B,B,S,S,B |
| 3 | Faktor yang mendorong seks bebas | 10,11,12 | 3 | B,B,S |
| 4 | Dampak seks bebas | 13,14,15,16,17 | 5 | S,S,B,S,B |

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan indikator bahwa alat ukur kuesioner yang dilaksanakan akurat mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Jika

kuesioner yang diisi konstruktif, ini menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner mengukur variabel yang kami ukur. Uji validitas penelitian ini menganalisis setiap pertanyaan dengan cara mengkorelasikan setiap pertanyaan dengan skor total yaitu skor total dari setiap pertanyaan (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang di adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Siti pada tahun 2020. Uji validitas dilakukan oleh penelitian Siti tahun 2019 pada 76 siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Alat ukur penelitian dikatakan valid jika $r \geq 0,225$ dan jika $r \leq 0,225$ maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan pada 76 responden sebagai peserta, didapatkan hasil semua item pertanyaan dikatakan valid dengan rentan nilai 0,293-0,601.

2. Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator untuk melihat seberapa berguna atau handal suatu alat ukur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kuesioner mungkin konstitusional. Reliabilitas diukur dengan membandingkan suatu instrumen dengan padanan yang digunakan, jika korelasinya positif atau signifikan maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (Sujarweni, 2015). Scoring dua instrumen menggunakan teknik korelasi Chi Square. Pengecekan reliabilitas dengan menggunakan program komputer, kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ atau mendekati 1 (Hidayat, 2014). Pada

penelitian yang dilakukan oleh Siti tahun 2020 ini, uji reliabilitas variabel aktif lanjutan memberikan nilai = 0,662. Nilai alfa Cronbach $> 0,6$. Oleh karena itu, alat ini dianggap andal, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

F. Analisis Data

Analisis Data Teknik Analisis Data adalah cara pengolahan data agar dapat ditarik kesimpulan menjadi informasi. Analisis data terlebih dahulu harus dilakukan dengan mengolah data. Dalam statistika, informasi yang diperoleh digunakan untuk pengambilan keputusan, biasanya dalam pengujian hipotesis yang lebih penting dari analisis data yaitu untuk menyimpulkan bahwa data tersebut dapat diinformasikan (Hidayat, 2017).

1. Pengolahan Data

a) Editing/Penyuntingan

*Editing/*Penyuntingan adalah upaya untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh. Modifikasi dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data (Hidayat, 2017).

b) Coding/Enkripsi

*Coding/*Enkripsi adalah tindakan pemberian kode (angka) pada data yang terdiri dari sejumlah kategori. Pemberian kode ini sangat penting pada saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2017). Semua data dienkripsi sebagai berikut:

Betul : B = 1

Salah : S = 0

c) *Data Entry/Penyerapan Data*

Data Entry/Penyerapan Data adalah Tindakan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian melakukan distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel cadangan (Hidayat, 2017).

d) *Cleaning/Hapus*

Cleaning/Pembersihan adalah proses pengecekan kembali data yang telah diedit dienkripsi dan dimasukkan ke dalam program komputer untuk menghindari dari kesalahan dalam pegkodean, ketidaklengkapan dan sejenisnya.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis *univariat* dalam penelitian ini melibatkan data dari remaja tentang makna seks bebas, bentuk seks bebas, faktor yang mendorong seks bebas, dan dampak seks bebas.

Dengan rumus:

$$P = \frac{x}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

X = jumlah kejadian antar responden

N = jumlah responden

b) Analisis Bivariat/ Dua Variabel

Analisis Bivariat/dua variabel merupakan analisis yang dilakukan untuk menemukan dua variabel yang berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mempertimbangkan variabel bebas sekaligus variabel terikatnya, variabel bebasnya adalah pengetahuan remaja dan variabel terikatnya adalah konsepsi seks bebas, bentuk-bentuk akibat seks bebas, faktor pendorong seks bebas dan dampak seks bebas. Uji analitik dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test* dengan bantuan salah satu *software* SPSS 22. Uji *paired sample t-test* menggunakan sampel berpasangan atau tak bebas, yakni sampel yang keberadaannya saling memengaruhi (berkorelasi).

Ghozali dalam Hanik (2018) dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis tingkat kepercayaan 95% yaitu sebagai berikut

- a. Jika nilai $\text{sig } p < \alpha (0,05)$, artinya ada pengaruh edukasi kesehatan metode penyuluhan berbasis video dengan aplikasi *canva* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya seks bebas di SMA YAS Kota Bandung
- b. Jika nilai $\text{sig } p > \alpha (0,05)$, artinya tidak ada pengaruh edukasi kesehatan metode penyuluhan berbasis video dengan aplikasi

canva terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya seks bebas di SMA YAS Kota Bandung

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas akademik fakultas kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung kemudian membawa surat permohonan dari kampus ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (kesbangpol) Provinsi Jawa Barat dan surat ijin kesbangpol dibawa ke Dinas Pendidikan Jawa Barat wilayah VII.
- b) Peneliti bertemu dengan Kurikulum SMA YAS Bandung untuk menjelaskan tujuan dan maksud mengadakan penelitian
- c) Peneliti menentukan sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian.
- d) Peneliti meminta izin kepada responden untuk ikut serta dalam penelitian ini.
- e) Peneliti mendekati responden tentang penelitian dan bersedia menjadi responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti mengumpulkan siswa terpilih sebagai sampel yang bantu oleh tim dan pengurus OSIS SMA YAS Bandung
- b) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan hak sebagai responden

- c) Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*), beserta mengisi absensi kehadiran
- d) Peneliti mengumpulkan 217 siswa di aula lantai 2 SMA YAS Kota Bandung
- e) Peneliti membagikan kuesioner pretest melalui google form dengan link <https://forms.gle/tyBWtvG7vg2y1wGK7> untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi, waktu pengisian kuesioner selama 15-20 menit
- f) Melakukan edukasi kesehatan metode penyuluhan dengan media video dengan menggunakan infocus selama 15 menit
- g) Setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya peneliti melakukan sesi tanya jawab
- h) Peneliti memulai melakukan membagikan kepada responden dengan kuesioner posttest menggunakan link <https://forms.gle/faPejhqmg5jAqk37>
- i) Peneliti membagikan hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti

3. Tahap Akhir

- 1) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding dan tabulasi dengan uji korelasi.
- 2) Presentasi hasil penelitian.

3) Menyusun laporan pencarian

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA YAS Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juni 2023.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian, hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Prinsip-prinsip etika penelitian adalah:

1. *Nonmaleficence (Tidak Berbahaya)* dan *Beneficence (Bermanfaat)*

Penelitian ini tidak merugikan partisipan dan peneliti berusaha melindungi partisipan dari resiko ketidaknyamanan (unpleasant protection) menurut Kurniawan (2015) dalam Amalia (2016). Untuk penelitian ini, peneliti menyajikan kuesioner tanpa intervensi atau pengobatan apa pun kepada responden, sehingga tidak menimbulkan penderitaan bagi responden.

2. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kerahasiaan identitasnya dijamin. Data tersebut hanya digunakan untuk keperluan analisis sampai laporan penelitian disusun, sehingga responden tidak perlu khawatir data pribadinya diketahui oleh orang lain menurut Kurniawan (2015) dalam Amalia (2016). Responden dalam

penelitian ini meyakini bahwa partisipasi dan informasi yang diberikan responden dalam penelitian ini tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden (Nursalam, 2016).

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip fairness yang diterapkan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak membedakan responden yang satu dengan responden yang lain. Setiap responden diperlakukan sama dan semua responden memiliki jumlah waktu yang sama untuk mengisi kuesioner

4. *Informed Consent*

Peneliti pertama-tama menginterpretasikan informasi tentang tujuan penelitian dalam bentuk informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam informed consent disebutkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk mengembangkan pengetahuan (Nursalam, 2016).

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari ketua komite etik penelitian Universitas Aisyiyah Bandung.